



Research Article

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Servant Leadership Kepala Sekolah dan Faktor Kontigensi Terhadap Prestasi Siswa SD Daarul Qur'an Kalibata

Hani Islami¹, Dela Silmi Karmila², Hasyim Asy'ari³

1. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia
E-mail: haniaseni@gmail.com 
2. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia
E-mail: delasilmi21@gmail.com
3. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia
E-mail: hasyim.asyari@uinjkt.ac.id



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : October 25, 2025
Accepted : December 12, 2025

Revised : November 27, 2025
Available online : January 5, 2026

How to Cite: Hani Islami, Dela Silmi Karmila, and Hasyim Asy'ari (2026) "The Influence of the Principal's Servant Leadership Style and Contingency Factors on Student Achievement at Daarul Qur'an Kalibata Elementary School", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(1), pp. 65-75. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i1.1928.

The Influence of the Principal's Servant Leadership Style and Contingency Factors on Student Achievement at Daarul Qur'an Kalibata Elementary School

Abstract. This study aims to investigate how the principal's servant leadership style and contingency factors affect student achievement at SD Daarul Quran Kalibata. The method used was qualitative with

a case study design. Data were collected through in-depth interviews with the principal, a number of teachers, and parents, as well as through direct observation in the classroom and school area. To analyze the data, researchers used thematic analysis, which allowed them to find patterns in the interaction between the principal's leadership style, contingency factors, and student learning outcomes. The findings from this study show that the principal's application of servant leadership style, which emphasizes service and attention to the needs of team members, has a positive impact on student motivation and performance. In addition, contingency factors such as support from parents, social environment and students' motivation have a great influence on their academic performance. The study concludes that educational success depends not only on leadership style, but also on external factors that support students' learning process. The suggestion from this study is for principals to continue developing a service-based leadership style as well as improving communication with parents and other supporting factors to boost student achievement at school.

Keywords: Service Leadership, Contingency Factor, Student Achievement

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana gaya kepemimpinan servant leadership kepala sekolah dan faktor-faktor kontingensi berpengaruh terhadap pencapaian siswa di SD Daarul Quran Kalibata. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan desain studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, sejumlah guru, dan orang tua siswa, serta melalui observasi langsung di kelas dan area sekolah. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan analisis tematik, yang memungkinkan mereka untuk menemukan pola dalam interaksi antara gaya kepemimpinan kepala sekolah, faktor kontingensi, dan hasil belajar siswa. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan gaya kepemimpinan servant leadership oleh kepala sekolah, yang menekankan pada pelayanan dan perhatian terhadap kebutuhan anggota tim, memberikan dampak positif pada motivasi dan kinerja siswa. Selain itu, faktor kontingensi seperti dukungan dari orang tua, lingkungan sosial, dan motivasi siswa memiliki pengaruh besar terhadap prestasi akademik mereka. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kesuksesan pendidikan tidak hanya bergantung pada gaya kepemimpinan, tetapi juga pada faktor-faktor eksternal yang mendukung proses pembelajaran siswa. Saran dari penelitian ini adalah agar kepala sekolah terus mengembangkan gaya kepemimpinan berbasis layanan serta meningkatkan komunikasi dengan orang tua dan faktor pendukung lainnya untuk mendorong prestasi siswa di sekolah.

Kata Kunci : Service Leadership, Faktor Kontigensi, Prestasi Siswa

PENDAHULUAN

Pengaruh cara kepemimpinan yang berbasis pelayanan oleh kepala sekolah serta faktor situasional terhadap prestasi siswa semakin menjadi perhatian dalam lingkungan pendidikan saat ini. Dengan adanya globalisasi dan kemajuan teknologi, tuntutan terhadap kualitas pendidikan semakin meningkat. Para pemimpin di sekolah memegang peranan yang krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagai pemimpin yang utama di institusi pendidikan, mereka memikul tanggung jawab atas keberhasilan di berbagai bidang pendidikan, termasuk dalam proses pengajaran, pembelajaran, dan manajemen sekolah.¹

Gaya kepemimpinan yang diterapkan, khususnya *servant leadership*, Pertama kali disebutkan oleh Robert Greenleaf dalam bukunya "The Servant as Leader" bahwa

¹ Aisha Artanti et al., "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika* 8, no. 2 (December 6, 2024): 321-33, <https://doi.org/10.37478/optika.v8i2.4413>.

pemimpin yang mengutamakan pelayanan atau ingin melayani karyawannya disebut sebagai pemimpin pelayanan.² Pada awalnya, konsep kepemimpinan yang melayani muncul dari dorongan internal seseorang yang bercita-cita untuk mendukung orang lain dan mengutamakan kepentingan mereka dibandingkan dengan kepentingan pribadi. Pilihan ini mendorong individu untuk menjadi seorang pemimpin.³

Servant leadership atau kepemimpinan melayani mengedepankan karakteristik seperti empati, mendengarkan, dan membimbing.⁴ Studi menunjukkan bahwa para kepala sekolah yang menggunakan jenis kepemimpinan ini bisa membangun hubungan yang baik dengan para guru dan siswa, menghasilkan suasana sekolah yang mendukung. Hal ini penting karena lingkungan belajar yang baik dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik siswa.⁵ Menurut sebuah studi, Karakter *Servant Leadership* kepala sekolah memberikan dampak yang berkesinambungan, mulai dari guru ke siswa. Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan aktif dan kreatif, sehingga siswa juga termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Kegigihan siswa tersebut akan membentuk siswa yang cerdas dan berprestasi.⁶

Faktor kontingensi juga berperan dalam mempengaruhi efektivitas gaya kepemimpinan kepala sekolah. Tiga variabel terdiri dari atribut situasi kepemimpinan yang paling signifikan: (a). Hubungan pribadi antara pemimpin dan anggotanya disebut orientasi pemimpin-anggota. (b). Struktur tugas merujuk pada seberapa terorganisir tugas yang diberikan oleh seorang pemimpin kepada anggota tim untuk dilaksanakan. (c). Kekuasaan jabatan mencakup sejauh mana seorang pemimpin dapat memberikan sanksi, penghargaan, promosi, disiplin, dan peringatan kepada anggotanya.⁷

Psikolog Fred Fiedler mengembangkan teori kontigensi pada tahun 1967, yang berarti menemukan pemimpin yang cocok dengan situasi. disebut kontigensi karena teori ini berpendapat bahwa efektifitas kepemimpinan seorang pemimpin ditentukan oleh seberapa baik ia cocok dengan situasi atau lingkungannya⁸, seperti kondisi sosial-ekonomi masyarakat, budaya sekolah, dan tantangan pendidikan di era digital, dapat mempengaruhi bagaimana gaya kepemimpinan diterima dan

² Greenleaf, R. K. (1973). *The Servant as Leader*. Center for Applied Studies.

³ Yuyu Ruhayu, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Servant Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Ekspedisi," *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)* 5, no. 1 (November 20, 2024): 3762–72, <https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.4589>.

⁴ Nani Sudiarti and Tubagus Hedi Saepudin, "The Role of Servant Leadership in Improving Employee Satisfaction and Performance," *Siber International Journal of Digital Business (SIJDB)* 1, no. 4 (June 2, 2024): 23–32, <https://doi.org/10.38035/sijdb.v2i1.34>.

⁵ Lu'lu Azmi Agustina, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur," n.d.

⁶ Ulfa Ainun Nikmah, "Servant Leadership Dalam Meningkatkan Prestasi Dan Loyalitas Siswa," *Al-Abshar: Journal of Islamic Education Management* 3, no. 1 (August 3, 2024): 90–101, <https://doi.org/10.58223/al-abshar.v3i1.222>.

⁷ Dariyanto, "Efektifitas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sragen)," Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta, 2023, h.30

⁸ Natacia Mujahidah and Novita Wulansari, "KEPEMIMPINAN KONTIGENSI DAN IMPLEMENTASINYA DI LEMBAGA PENDIDIKAN," *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM AL-ILMI* 4, no. 2 (October 13, 2021): 190, <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v4i2.1166>.

diimplementasikan. Misalnya, dalam situasi pandemi COVID-19, Kebutuhan guru dan siswa dalam pembelajaran jarak jauh menuntut kepala sekolah untuk menjadi lebih fleksibel.⁹

Studi menunjukkan bahwa pemimpin sekolah yang dapat dengan segera menyesuaikan diri dengan perubahan keadaan dapat mempertahankan semangat dan kinerja para guru serta murid. Keberhasilan seorang siswa tidak hanya ditentukan oleh cara pengajaran yang diterapkan, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan sosial dan emosional yang ada di sekitarnya. Orang tua memainkan peran penting dalam pencapaian akademik anak.¹⁰ Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang melayani dapat memberikan dukungan tersebut dengan cara menciptakan komunikasi yang terbuka antara semua pihak di sekolah. Hal ini memungkinkan guru untuk merasa dihargai dan didengarkan, sehingga mereka lebih termotivasi untuk memberikan yang terbaik dalam proses pembelajaran.¹¹

Selain itu, ketika siswa merasa diperhatikan oleh kepala sekolah, mereka cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.¹² Fakta terkini menunjukkan bahwa banyak sekolah yang menerapkan prinsip-prinsip servant leadership mengalami peningkatan signifikan dalam hasil akademik siswa. Misalnya, survei menunjukkan bahwa sekolah-sekolah dengan kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan melayani memiliki tingkat absensi yang lebih rendah dan partisipasi ekstrakurikuler yang lebih tinggi.¹³

Ini menunjukkan bahwa ketika siswa merasa terlibat dan dihargai, mereka lebih cenderung untuk berprestasi baik di dalam maupun di luar kelas. Dalam konteks ini, peneliti bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut pengaruh gaya kepemimpinan *servant leadership* kepala sekolah terhadap prestasi siswa serta faktor-faktor kontingensi yang mungkin mempengaruhi hubungan tersebut. Diharapkan bahwa dengan memahami dinamika ini, pendekatan yang efisien dapat dibuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian alami. Metode penelitian alami adalah suatu cara untuk mengumpulkan informasi secara langsung guna memahami peristiwa yang terjadi secara alami di lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di SD Daarul Qur'an Kalibata. Partisipannya termasuk kepala sekolah, guru, dan siswa. Untuk pengumpulan data, penelitian ini memanfaatkan instrumen berupa lembar

⁹ Hermanto Hermanto, Arita Marini, and Mohamad Syarif Sumantri, "Studi Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar di Era New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (May 7, 2021): 1502-8, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.936>.

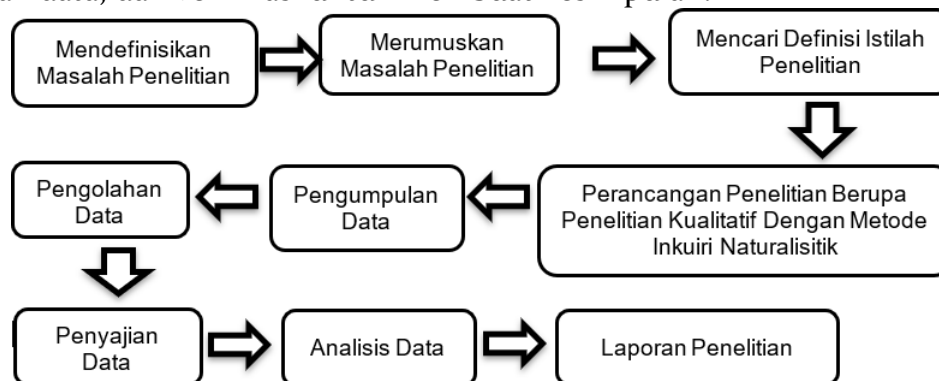
¹⁰ M. Dalyono .2009. Psikologi Pendidikan. Rieneka Cipta. Jakarta.

¹¹ Ely Manizar, "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar", *Jurnal Manager Alimron*.

¹² Mutyati Mutyati et al., "Pentingnya Pemahaman Emosi Dalam Proses Pembelajaran di MI Al-Masrhi Pangkalan Balai-Banyuasin," *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 4, no. 2 (October 21, 2023): 1198-1208, <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.340>.

¹³ Maudina Alia et al., "View of Kepemimpinan Yang Melayani Menghadapi Tantangan Dan Manfaat Dalam Era Bisnis Yang Berkembang," accessed December 18, 2024, <https://ifrelresearch.org/index.php/jrim-widyakarya/article/view/801/848>.

pedoman wawancara, serta lembar observasi dan dokumentasi. Setelah itu, peneliti melakukan reduksi data untuk mendapatkan kesimpulan. Peneliti menerapkan metode dan sumber triangulasi untuk menilai keandalan data. Triangulasi sumber berarti memeriksa kredibilitas dengan membandingkan data dari dua sumber dengan pendekatan yang serupa, sementara triangulasi teknik mencakup penilaian validitas dengan mengevaluasi informasi dari dua sumber melalui cara yang berbeda. Dalam studi ini, analisis data mengikuti prosedur yang dirancang oleh Miles dan Huberman, yang dilakukan melalui beberapa tahap: pengumpulan data, pengurangan data, penyajian data, dan verifikasi untuk membuat kesimpulan.



Gambar 1. Bagan Design Penelitian

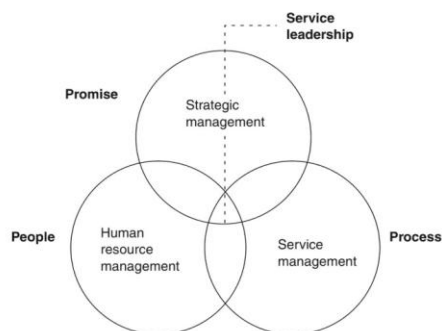
PEMBAHASAN

Konsep kepemimpinan yang dikenal sebagai servant leadership menyoroti pentingnya memberikan pelayanan kepada anggota tim atau bawahan. Prinsip ini mengajak pemimpin untuk lebih fokus pada kebutuhan dan kemajuan orang-orang di bawah mereka ketimbang kepentingan pribadi. Gaya kepemimpinan ini terjadi dalam interaksi antara pemimpin dengan para pengikutnya. pemimpin memberikan contoh melalui tindakan melayani terlebih dahulu. Pemimpin dalam model ini mendengarkan dan menangkap apa yang diperlukan oleh pengikutnya agar mereka bisa tumbuh dan meraih tujuan bersama, baik di dalam organisasi maupun di masyarakat.¹⁴

Peningkatan kualitas pelayanan publik cenderung dikaitkan secara tidak langsung dengan model kepemimpinan karyawan.¹⁵ Dengan mendengarkan dan memperhatikan kebutuhan karyawan, pemimpin dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kinerja optimal, baik dalam pelayanan masyarakat maupun dalam organisasi. Gaya kepemimpinan ini mencerminkan pentingnya keseimbangan antara kepemimpinan yang berorientasi pada hasil dan kepedulian terhadap individu dalam mencapai keberhasilan jangka panjang.

¹⁴ Anggun Surya Agung, Iwan Mamminanga, and Andi Supriadi, "Analisis Gaya Kepemimpinan Servant Leadership Kepala Desa Pakkanna Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo," *Journal of Research and Development on Public Policy* 3, no. 3 (July 12, 2024): 91-113, <https://doi.org/10.58684/jarvic.v3i3.159>.

¹⁵ Angga Ferdinandito and Tiyas Nur Haryani, "Gaya Kepemimpinan Servant Leadership dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik," *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik* 1, no. 1 (July 25, 2021): 190-202.



Gambar 2. pendekatan multidisiplin untuk Service Leadership

Salah satu hasil penting dari studi ini menunjukkan bahwa pimpinan SD Daarul Qur'an Kalibata menerapkan pendekatan kepemimpinan yang berorientasi pada pelayanan, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan semua pihak, terutama para guru dan siswa, demi menciptakan lingkungan sekolah yang positif dan mendukung. Kepemimpinan seperti ini berhasil menciptakan hubungan yang baik antara kepala sekolah, guru, dan siswa, sehingga terbentuk atmosfer yang mendorong rasa saling percaya dan kepedulian. Dengan perhatian yang diberikan, siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk mengembangkan kemampuan mereka secara optimal. Hal ini berpengaruh pada peningkatan prestasi akademik siswa, yang terlihat dari nilai yang semakin baik, serta bertambahnya keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Sebagai contoh, siswa SD Daarul Qur'an Kalibata berhasil meraih; Juara 1 dalam OSN Matematika, Juara 1 dalam OSN IPA, Juara 2 di OSN Materi Keislaman, Juara 2 dalam Mewarnai Kaligrafi, Juara 3 pada MHQ 3 Juz, dan Juara 3 di Solo Vokal.



Gambar 3. Dokumentasi Prestasi Siswa

Kepemimpinan yang berfokus pada pelayanan ini juga menginspirasi siswa agar menjadi lebih mandiri, percaya diri, dan memiliki kemampuan sosial yang baik, yang pada akhirnya membantu dalam pengembangan karakter mereka. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan servant leadership yang diterapkan oleh kepala sekolah SD Daarul Qur'an Kalibata terbukti berhasil dalam membangun suasana belajar yang mendukung keberhasilan siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Kontingensi memainkan peran penting dalam mempengaruhi kinerja siswa. Salah satu model yang dapat digunakan untuk mengubah organisasi adalah kepemimpinan kontingensi. Teori Fiedler didasarkan pada gagasan bahwa interaksi

yang efektif antara struktur organisasi dan pemimpin dapat meningkatkan kinerja organisasi. Teori ini juga dikenal sebagai teori situasional. Dalam teori ini, pemimpin diharapkan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi anggota kelompoknya tergantung pada situasi tertentu yang mereka hadapi. Teori kepemimpinan Fiedler, model kepemimpinan kontingensi, sangat dikenal oleh para ahli karena sangat komprehensif dalam menjelaskan teori kontingensi.¹⁶

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor sosial-ekonomi siswa, bantuan dari orang tua, dan sarana pendidikan yang ada di sekolah dapat berpengaruh pada seberapa baik gaya kepemimpinan kepala sekolah diterapkan. Siswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi finansial yang baik, contohnya, biasanya memiliki prestasi akademik yang lebih baik walaupun mereka diajar di bawah kepala sekolah yang memiliki gaya kepemimpinan yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal seperti sumber daya yang dimiliki siswa dan dukungan yang diberikan oleh orang tua turut berperan besar dalam keberhasilan pembelajaran.¹⁷ Siswa dari keluarga dengan ekonomi mapan biasanya memiliki akses lebih besar terhadap berbagai fasilitas pendidikan tambahan, seperti les privat atau bahan belajar yang lebih lengkap, yang secara tidak langsung mendukung pencapaian akademik mereka. Sebaliknya, siswa dari keluarga dengan kondisi ekonomi terbatas mungkin menghadapi tantangan yang lebih besar meskipun memiliki potensi yang sama, karena keterbatasan akses terhadap sumber daya pendidikan yang memadai.

Oleh karena itu, kepala sekolah perlu memiliki pemahaman yang mendalam terhadap konteks lokal dan kondisi sosial-ekonomi siswa dalam menerapkan strategi kepemimpinan. Pengetahuan ini akan membantu kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh siswa dan menemukan cara-cara untuk memberikan dukungan yang sesuai, agar setiap siswa, tanpa memandang latar belakang ekonominya, dapat berkembang secara maksimal.

Dalam ranah komunikasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa pimpinan sekolah yang mengimplementasikan kepemimpinan pelayan dengan serius memperhatikan pandangan dari guru dan siswa.¹⁸ Komunikasi yang jujur ini mendukung terbentuknya rasa saling percaya dan kerja sama di antara seluruh pihak di sekolah. Dengan mengembangkan cara berkomunikasi yang baik, kepala sekolah bisa lebih mengerti masalah yang dialami oleh guru dan siswa serta memenuhi kebutuhan mereka dengan tepat.¹⁹ Lebih dalam, seorang kepala sekolah yang mengadopsi prinsip servant leadership tidak hanya memprioritaskan pencapaian

¹⁶ Arfandi Arfandi and Muhammad Ihwan, "Implementasi Model Kepemimpinan Kontingensi Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, no. 1 (October 15, 2020): 98–114, <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.255>.

¹⁷ Putu Beny Pradnyana and Sang Ayu Putu Gita Amanda, "ANALISIS PERAN DAN UPAYA GURU DALAM MENGATASI PERMASALAHAN BELAJAR SISWA KELAS II SDN 1 SULAHAN TAHUN 2023," *Dharmas Education Journal (DE_Journal)* 4, no. 2 (December 31, 2023): 961–71, <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1215>.

¹⁸ Ayu Rahma Salvabilla, "SERVANT LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI ERA PANDEMI COVID-19" 09 (2021).

¹⁹ Marinu Waruwu, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Perspektif Servant Leadership," *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan* 8, no. 02 (December 31, 2021): 138–53, <https://doi.org/10.21009/improvement.v8i2.22483>.

akademis, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan emosional serta profesional dari para guru dan siswa.²⁰

Peningkatan kapasitas pendidik juga merupakan elemen krusial dari jenis kepemimpinan ini. Pemimpin sekolah di SD Daarul Quran Kalibata menyediakan peluang bagi para guru untuk mengasah kemampuan mereka lewat program pelatihan dan pengembangan profesional. Dengan memberikan kebebasan kepada guru dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan belajar mengajar, pemimpin sekolah tidak hanya meningkatkan mutu pendidikan tetapi juga menciptakan suasana kerja yang mendukung untuk guru.²¹

Partisipasi orang tua adalah elemen krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan anak, dan studi ini mengungkapkan bahwa pimpinan di SD Daarul Quran Kalibata secara proaktif mengajak orang tua untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah dan membantu proses pembelajaran anak-anak mereka di rumah. Dengan melibatkan orang tua, kepala sekolah menciptakan sinergi antara rumah dan sekolah yang berdampak positif pada motivasi belajar siswa dan prestasi akademik mereka. Keterlibatan ini tidak hanya mencakup kehadiran fisik di sekolah, tetapi juga dukungan emosional dan motivasi yang diberikan di rumah, seperti membantu anak mengerjakan tugas dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.²² Selain itu, keterlibatan orang tua berhubungan positif dengan komitmen belajar siswa, di mana siswa yang memiliki orang tua aktif cenderung lebih termotivasi dan berprestasi lebih baik.²³

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan gaya kepemimpinan *servant leadership* oleh kepala sekolah di SD Daarul Quran Kalibata memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi siswa. Karakter-karakter pemimpin melayani tampak pada sikap ramah dan terbuka terhadap pendidik serta siswa. Dengan memenuhi kebutuhan pendidik dan siswa, kepala sekolah dapat menciptakan proses pembelajaran yang interaktif dan efektif.

Penelitian ini merekomendasikan agar kepala sekolah terus mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka dan memperhatikan konteks sosial-ekonomi siswa untuk mencapai hasil pendidikan yang lebih optimal. Dengan mengimplementasikan konsep *servant leadership*, seorang kepala sekolah tidak hanya mampu meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga membantu dalam membentuk karakter generasi mendatang yang lebih baik. Oleh karena itu,

²⁰ Moch Zakki Mubarak, Anny Wahyu Dwi Jayanti, and Makrifatul Ilmi, "Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Servant Leadership (Studi Kasus di MI Darul Hikmah Prasung Buduran Sidoarjo)" 4 (n.d.).

²¹ Hasra Hasra, Wulan Novianty Asyarah, and Azainil Azainil, "Kepemimpinan Profesionalisme Kepala Sekolah Berbasis Servant Leadership dalam Perkembangan Manajemen Mutu Pendidikan," *Journal of Education Research* 5, no. 3 (August 27, 2024): 4168-76, <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1478>.

²² Humairah Rizky Nopiyanti and Azizah Husin, "Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak pada Kelompok Bermain" 5 (2021).

²³ Donna Miliotis, Arturo Sesma, Jr., and Ann S. Masten, "Parenting as a Protective Process for School Success in Children from Homeless Families," *Early Education & Development* 10, no. 2 (April 1999): 111-33, https://doi.org/10.1207/s15566935eed1002_2.

pengembangan kemampuan kepemimpinan kepala sekolah menjadi sangat krusial untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas.

KESIMPULAN

Kesimpulan awal yang bisa ditarik adalah bahwa penerapan gaya kepemimpinan servant leadership di SD Daarul Qur'an Kalibata terbukti berhasil dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung perkembangan siswa. Kepemimpinan yang menekankan pada pelayanan ini memperhatikan kebutuhan para guru dan siswa untuk membangun ikatan yang kokoh dan saling percaya. Ini berdampak pada peningkatan prestasi akademik siswa, yang ditunjukkan oleh berbagai prestasi. Hal ini juga mendorong perkembangan karakter mereka, yang mencakup keterampilan sosial yang baik, kepercayaan diri, dan kemandirian.

Kedua, bahwa penerapan gaya servant leadership ini lebih efektif jika dilihat dari sudut pandang eksternal, seperti keadaan finansial siswa dan dukungan orang tua mereka. Kepala sekolah yang memperhatikan keadaan sosial-ekonomi dan profesional guru dan siswa dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik. Untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal, Kepala sekolah perlu memiliki keterampilan kepemimpinan yang kuat serta memahami isu-isu yang ada di luar sekolah. Orang tua juga berkontribusi besar terhadap prestasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lu'lu Azmi. "PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR: TINJAUAN LITERATUR," n.d.
- Anggun Surya Agung, Iwan Mamminanga, and Andi Supriadi. "Analisis Gaya Kepemimpinan Servant Leadership Kepala Desa Pakkanna Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo." *Journal of Research and Development on Public Policy* 3, no. 3 (July 12, 2024): 91–113. <https://doi.org/10.58684/jarvic.v3i3.159>.
- Arfandi, Arfandi, and Muhammad Ihwan. "Implementasi Model Kepemimpinan Kontingensi Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, no. 1 (October 15, 2020): 98–114. <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.255>.
- Artanti, Aisha, Natasya Dwi Ramadhani, Silvani Rahmawati, and Miftahir Rizqa. "PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN." *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika* 8, no. 2 (December 6, 2024): 321–33. <https://doi.org/10.37478/optika.v8i2.4413>.
- Dariyanto, "Efektifitas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sragen)", Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta, 2023, h.30
- Ferdinandito, Angga, and Tiyas Nur Haryani. "Gaya Kepemimpinan Servant Leadership dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik." *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik* 1, no. 1 (July 25, 2021): 190–202.

- Greenleaf, R. K. (1973). *The Servant as Leader*. Center for Applied Studies.
- Hasra, Hasra, Wulan Novianty Asyarah, and Azainil Azainil. "Kepemimpinan Profesionalisme Kepala Sekolah Berbasis Servant Leadership dalam Perkembangan Manajemen Mutu Pendidikan." *Journal of Education Research* 5, no. 3 (August 27, 2024): 4168–76. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1478>.
- Hermanto, Hermanto, Arita Marini, and Mohamad Syarif Sumantri. "Studi Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar di Era New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (May 7, 2021): 1502–8. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.936>.
- Maudina, Alia, Putri Meliana Santoso dan Iwanussoleh. "View of Kepemimpinan Yang Melayani Menghadapi Tantangan Dan Manfaat Dalam Era Bisnis Yang Berkembang." Accessed December 18, 2024. <https://ifrelresearch.org/index.php/jrim-widyakarya/article/view/801/848>.
- Miliotis, Donna, Arturo Sesma, Jr., and Ann S. Masten. "Parenting as a Protective Process for School Success in Children from Homeless Families." *Early Education & Development* 10, no. 2 (April 1999): 111–33. https://doi.org/10.1207/s15566935eed1002_2.
- Mubarok, Moch Zakki, Anny Wahyu Dwi Jayanti, and Makrifatul Ilmi. "Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Servant Leadership (Studi Kasus di MI Darul Hikmah Prasung Buduran Sidoarjo)" 4 (n.d.).
- M. Dalyono .2009. *Psikologi Pendidikan*. Rieneka Cipta. Jakarta.
- Mujahidah, Natacia, and Novita Wulansari. "KEPEMIMPINAN KONTIGENSI DAN IMPLEMENTASINYA DI LEMBAGA PENDIDIKAN." *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM AL-ILMI* 4, no. 2 (October 13, 2021): 190. <https://doi.org/10.32529/al-ilm.v4i2.1166>.
- Mutyati, Mutiyati, Mardiah Astuti, Anita Dwi Kartika, Barkatilah Dafa Dwitasari, Aulia Rahmadanti, Aisyah Sina Dewi, and Ibrahim Ibrahim. "Pentingnya Pemahaman Emosi Dalam Proses Pembelajaran di MI Al-Masrhi Pangkalan Balai-Banyuasin." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 4, no. 2 (October 21, 2023): 1198–1208. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.340>.
- Nikmah, Ulfa Ainun. "Servant Leadership Dalam Meningkatkan Prestasi Dan Loyalitas Siswa." *Al-Abshar: Journal of Islamic Education Management* 3, no. 1 (August 3, 2024): 90–101. <https://doi.org/10.58223/al-abshar.v3i1.222>.
- Nopiyanti, Humairah Rizky, and Azizah Husin. "Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak pada Kelompok Bermain" 5 (2021).
- Pradnyana, Putu Beny, and Sang Ayu Putu Gita Amanda. "ANALISIS PERAN DAN UPAYA GURU DALAM MENGATASI PERMASALAHAN BELAJAR SISWA KELAS II SDN 1 SULAHAN TAHUN 2023." *Dharmas Education Journal (DE_Journal)* 4, no. 2 (December 31, 2023): 961–71. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1215>.
- Ruhayu, Yuyu. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Servant Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Ekspedisi." *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)* 5, no. 1 (November 20, 2024): 3762–72. <https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.4589>.

- Safitri, Syelviana, and Zaka Hadikusuma Ramadan. "Implementasi Literasi Budaya Dan Kewargaan Di Sekolah Dasar." *Mimbar Ilmu* 27, no. 1 (April 25, 2022): 109–16. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i1.45034>.
- Salvabilla, Ayu Rahma. "SERVANT LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI ERA PANDEMI COVID-19" 09 (2021).
- Sudiarti, Nani, and Tubagus Hedi Saepudin. "The Role of Servant Leadership in Improving Employee Satisfaction and Performance." *Siber International Journal of Digital Business (SIJDB)* 1, no. 4 (June 2, 2024): 23–32. <https://doi.org/10.38035/sijdb.v2i1.34>.
- Sugiyono, (2021), *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Waruwu, Marinu. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Perspektif Servant Leadership." *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan* 8, no. 02 (December 31, 2021): 138–53. <https://doi.org/10.21009/improvement.v8i2.22483>.